

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Menurut (Ratna, 2009, hlm.182-183) Polarisasi laki-laki berada lebih tinggi dari perempuan sudah terbentuk dengan sendirinya sejak awal. Anak laki-laki, lebih-lebih dalam sistem kekeluargaan patriarkat selalu menjadi satu-satunya harapan dalam melanjutkan keturunan. Sementara itu, bila yang lahir anak perempuan, maka secara apriori dikatakan itu akibat kaum perempuan.

Persoalan perempuan tidak luput dari pandangan karya sastra, karena karya sastra merupakan gambaran kehidupan masyarakat. Karya sastra yang berspektif feminis adalah upaya pengarang mengutarakan penglihatannya akan peran dan kedudukan perempuan yang didominasi oleh kekuasaan laki-laki. Saat ini banyak pengarang perempuan menulis karya sastra berspektif feminis, karena menurut mereka menulis karya sastra juga bisa ikut berjuang melawan hegemoni patriarki yang selama ini sudah melekat di dalam masyarakat. Seperti tradisi menghendaki perempuan menjadi pengurus rumah tangga dan keluarga, sehingga sebagian besar masa hidupnya dihabiskan dalam lingkungan rumah saja. Di samping itu perempuan tidak diberikan kesempatan memperoleh pendidikan tinggi, memangku jabatan-jabatan tertentu. Patriarki yang sudah berkembang di masyarakat sulit dihilangkan karena telah menjadi budaya turun temurun. Menurut (Ratna, 2009, hlm.191) bahwa pekerjaan perempuan selalu dikaitkan dengan memelihara, laki-laki selalu dikaitkan dengan bekerja.

Perlawanan terhadap hegemoni patriarki dilakukan melalui perjuangan para perempuan untuk mendapatkan kesempatan dan berperan di ranah publik, baik sebagai perempuan bekerja maupun aktivis organisasi perempuan. Menurut Ratna (2007, hlm.190-191) masalah-masalah mengenai perempuan pada umumnya dikaitkan dengan emansipasi gerakan kaum perempuan untuk menuntut persamaan

hak dengan kaum laki-laki, baik dalam bidang politik, ekonomi, maupun gerakan sosial budaya pada umumnya.

Saat ini perempuan dituntut tidak lagi berkuat dalam ranah domestik tetapi juga merambah ranah publik. Perempuan tidak hanya berhenti pada tugas-tugas domestik seperti memasak, melahirkan anak, mengasuh anak, mengerjakan pekerjaan rumah tangga dan hanya menguasai wilayah domestik saja seperti dapur, dan tempat tidur. Perempuan saat ini dituntut untuk bisa mandiri, independen, keluar dari lingkup domestiknya untuk maju ke wilayah publik. Jika berefleksi dari zaman ketika perempuan mayoritas terkungkung sepenuhnya dalam dominasi laki-laki dan hanya menguasai ranah domestik, saat ini bisa dilihat banyak kemajuan yang telah perempuan lakukan, perempuan sudah berkembang melangkah ke ranah publik. Masuknya perempuan ke arena publik menunjukkan adanya perlawanan terhadap kultur patriarki yang menempatkan perempuan di ranah privat. Dengan masuk ke arena publik perempuan telah berusaha merekonstruksi sejarah hidupnya, dengan membangun identitas baru bagi dirinya, tidak hanya sebagai istri atau ibu, tetapi juga sebagai pekerja dan perempuan karier.

Lahirnya suatu karya sastra tidak bisa lepas dari keadaan lingkungan sosial pengarangnya. Seperti halnya pengarang yang menulis sebuah novel dan tidak jarang berangkat dari pengalaman hidupnya yang difiksikan. Menurut (Eddy,1991) novel dibedakan atas novel kedaerahan, novel psikologi, novel sosial, novel gotik, novel sejarah, novel detektif, dan novel biografi. Biografi adalah kisah yang menyajikan pengalaman dan kehidupan seseorang berdasarkan riwayat hidup yang ditulis oleh orang lain. Salah satu karya sastra yang berangkat dari pengalaman pribadi pengarangnya adalah novel *Daun Putri Malu* karya Magdalena Sitorus. Novel ini merupakan kisah perjalanan hidup pengarang yang merupakan seorang aktivis yang difiksikan dan tidak jarang dibumbui imajinasi. Ini menunjukkan imajinasi dan realita saling berkaitan timbal-balik, tidak ada imajinasi yang tidak berhubungan dengan realita dan tidak ada realita yang tidak berhubungan dengan imajinasi (Pradopo, 1988, hlm. 82)

Kania Dewi, 2015

Perjuangan Perempuan Dalam Mengatasi Ketidakadilan Akibat Nilai-Nilai Patriarki Pada Novel Daun Putri Malu Karya Magdalena Sitorus

Universitas Pendidikan Indonesia | Repository.Upi.Edu | Perpustakaan.Upi.Edu

Novel *Daun Putri Malu* karya Magdalena Sitorus berkisah tentang seorang tokoh bernama Lia yang aktif dalam LSM pasca reformasi 1998 yang menangani investigasi, perlindungan, serta pendampingan perempuan dan anak yang mengalami tindak kekerasan. Seperti dimaklumi, sejak 1995 hingga 2004 Magdalena Sitorus menjabat sebagai direktur Eksekutif Solidaritas Aksi Korban Tindak Kekerasan terhadap Perempuan (SIKAP) yang bertanggung jawab sebagai konselor bagi korban yang masuk ke ranah hukum.

Penelitian mengenai perjuangan perempuan pernah dilakukan oleh Sumiyadi dan tim (2011) dalam penelitiannya yang berjudul “Representasi Perempuan Dalam Novel-Novel Pramoedya Ananta Toer (Tinjauan Kritik Sastra Feminis). Dalam penelitiannya mengemukakan mengenai tokoh-tokoh perempuan dalam novel-novel karya Pramoedya Ananta Toer yang tertindas tapi mampu mengatasi penindasannya tersebut. Tokoh perempuan dalam novel tersebut menempatkan dirinya sebagai subjek bukan sebagai objek atau korban. Perempuan itu dalam relasinya dengan tokoh lain digambarkan memiliki arti yang sama besar karena dapat menentukan nasibnya sendiri. Dalam hal pendukung dan penghalang tokoh perempuan ternyata ditemukan pendukung yang sekaligus menjadi penghalang seperti kecantikan para tokoh. Selanjutnya Pramoedya berusaha menampilkan citra-citra positif mengenai perempuan.

Sementara Madrastuti (2010) dalam skripsinya Novel *Tarian Bumi* Karya Oka Rusmini. Dalam penelitiannya menguraikan bagaimana struktur novel *Tarian Bumi* Karya Oka Rusmini meliputi tema, penokohan dan perwatakan, latar, alur, amanat. Lalu Figur Tokoh Perempuan dalam Novel *Tarian Bumi* Karya Oka Rusmini, figur perempuan Bali yang hidup dalam kebudayaan Bali yang patriarki. Mereka adalah perempuan yang menjunjung tinggi nilai-nilai kebangsawanan dalam adat budayanya, Figur perempuan Bali digambarkan sebagai perempuan yang memiliki kecantikan khas, pandai menari, patuh pada suami, bahkan sebagai perempuan pekerja keras baik secara fisik dan batin demi kelangsungan hidup perempuan harus siap untuk menghadapi risiko yang akan diterimanya. Tampak

Kania Dewi, 2015

Perjuangan Perempuan Dalam Mengatasi Ketidakadilan Akibat Nilai-Nilai Patriarki Pada Novel Daun Putri Malu Karya Magdalena Sitorus

Universitas Pendidikan Indonesia | Repository.Upi.Edu | Perpustakaan.Upi.Edu

terdapat perbedaan hak yang diterima laki-laki dan perempuan yang sebenarnya itu harus dihapus. Perempuan Bali berhak untuk mendapatkan persamaan hak atas laki-laki. Selain itu penelitiannya mengupas tentang Perjuangan Perempuan dalam mewujudkan feminisme dalam Novel *Tarian Bumi* karya Oka Rusmini. Yakni kebebasan perempuan dalam memilih pasangan hidup, yakni Tokoh Telaga yang digambarkan sebagai seorang perempuan yang menentang adat yang berlaku di Bali. Telaga pun harus menerima hukum adat yang berlaku. Ia akhirnya dibuang oleh keluarganya dan tidak dianggap lagi sebagai perempuan *Brahmana* karena menikah dengan laki-laki *Sudra*.

Fujiyanti (2013) meneliti Perjuangan Perempuan dalam novel *Mimpi Jameela* karya Vanny Crisma W. Penelitian tersebut membahas tokoh Jameelah yang merupakan tokoh utama, perjuangan yang dimiliki oleh tokoh Jameelah yakni perjuangan dalam bidang ekonomi, karena di dalam novel diceritakan terpuruknya perekonomian keluarga Jameelah ditambah dengan minimnya tingkat pendidikan di kehidupan sang tokoh, semangat-semangat perempuan menentang budaya Patriarki dan nilai-nilai pendidikan karakter. Sementara penelitian yang dilakukan Madrastuti (2010) berisikan unsur-unsur perjuangan perempuan dari berbagai bidang yang meliputi perjuangan perempuan dalam bidang politik, ekonomi, hukum, pendidikan dan keluarga.

Penelitian ini berbeda dengan penelitian-penelitian sebelumnya. Penelitian ini bersumber pada novel yang berangkat dari kenangan pribadi seorang pengarang atau bisa disebut novel biografi. Hal tersebut merupakan fenomena baru dan menarik untuk dikaji, kisah yang terdapat di dalamnya merupakan kisah hidup pengarang yang difiksikan dan tidak jarang dibumbui imajinasi. Mengingat peristiwa Mei 1998 menjadi perjalanan hitam sejarah bangsa dan membutuhkan solusi yang tidak mudah, beberapa di antaranya mengupas perjuangan perempuan melawan patriarki. Tidak hanya mengkaji masalah perjuangan perempuan tetapi bagaimana novel tersebut bercerita permasalahan yang dihadapi perempuan saat itu terkait nilai-nilai patriarki lalu faktor-faktor yang mendukung dan menghalangi perempuan saat memperjuangkan hak-haknya.

Kania Dewi, 2015

Perjuangan Perempuan Dalam Mengatasi Ketidakadilan Akibat Nilai-Nilai Patriarki Pada Novel Daun Putri Malu Karya Magdalena Sitorus

Universitas Pendidikan Indonesia | Repository.Upi.Edu | Perpustakaan.Upi.Edu

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang permasalahan di atas, rumusan permasalahan yang diajukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana struktur novel *Daun Putri Malu* karya Magdalena Sitorus?
2. Apa sajakah permasalahan yang dihadapi kaum perempuan terkait persoalan patriarki yang digambarkan dalam novel *Daun Putri Malu* karya Magdalena Sitorus?
3. Bagaimana perjuangan tokoh perempuan dalam menghadapi permasalahan terkait nilai-nilai patriarki dalam novel *Daun Putri Malu* karya Magdalena Sitorus?
 - a. Bagaimana bentuk perjuangan perempuan menghadapi ketidakadilan akibat nilai-nilai patriarki dalam novel *Daun Putri Malu* karya Magdalena Sitorus?
 - b. Faktor-faktor apa sajakah yang mendukung dan menghalangi perjuangan tokoh perempuan dalam novel *Daun Putri Malu* karya Magdalena Sitorus?
4. Bagaimana tinjauan feminisme terhadap penggambaran perjuangan perempuan dalam novel *Daun Putri Malu* karya Magdalena Sitorus?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, tujuan umum penelitian ini adalah memperoleh deskripsi makna perjuangan perempuan dalam Novel *Daun Putri Malu* karya Magdalena Sitorus. Adapun tujuan khusus penelitian ini adalah memperoleh deskripsi tentang:

- 1) struktur novel *Daun Putri Malu* karya Magdalena Sitorus;
- 2) permasalahan yang dihadapi kaum perempuan terkait persoalan patriarki yang digambarkan dalam novel *Daun Putri Malu* karya Magdalena Sitorus;

Kania Dewi, 2015

Perjuangan Perempuan Dalam Mengatasi Ketidakadilan Akibat Nilai-Nilai Patriarki Pada Novel Daun Putri Malu Karya Magdalena Sitorus

Universitas Pendidikan Indonesia | Repository.Upi.Edu | Perpustakaan.Upi.Edu

- 3) perjuangan tokoh perempuan dalam menghadapi permasalahan terkait nilai-nilai patriarki dalam novel *Daun Putri Malu* karya Magdalena Sitorus, meliputi;
 - a. bentuk perjuangan perempuan menghadapi ketidakadilan akibat nilai-nilai patriarki dalam novel *Daun Putri Malu* karya Magdalena Sitorus
 - b. faktor-faktor yang mendukung dan menghalangi perjuangan tokoh perempuan dalam novel *Daun Putri Malu* karya Magdalena Sitorus
- 4) tinjauan feminisme terhadap penggambaran perjuangan perempuan dalam novel *Daun Putri Malu* karya Magdalena Sitorus.

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Manfaat Teoretis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan terhadap studi ilmu sastra khususnya teori kritik sastra feminis dan penggunaannya dalam analisis sebuah karya sastra.

2. Manfaat Praktis

Penelitian ini diharapkan bisa memberikan manfaat bagi pembaca dan masyarakat pada umumnya, tentang perjuangan perempuan dalam mengatasi ketidakadilan akibat nilai-nilai patriarki, baik dalam dunia sastra maupun dalam kehidupan bermasyarakat.

1.5 Struktur Organisasi Skripsi

Struktur organisasi pada skripsi ini, yakni pada bagian awal, bagian tengah, dan bagian akhir. Bagian awal terdiri atas halaman judul, halaman pengesahan, halaman pernyataan mengenai keaslian skripsi, kata pengantar, halaman ucapan terima kasih, abstrak, daftar isi, serta daftar tabel, daftar bagan, dan daftar lampiran.

Bagian tengah terbagi menjadi lima bab. Bab satu adalah bab pendahuluan yang berisikan latar belakang. Bab ini menjelaskan mengenai latar belakang pemilihan objek, yaitu mengenai perjuangan perempuan dalam mengatasi ketidakadilan akibat nilai-nilai patriarki dalam novel *Daun Putri Malu* karya Magdalena Sitorus. selain itu, bab pendahuluan menjelaskan keterkaitan pemilihan objek beserta aspek-aspek yang muncul di dalamnya. Seperti kemunculan novel, perjuangan perempuan dan gerakan feminis. Pada bagian ini, juga ditambahkan mengenai penelitian sebelumnya yang berkaitan dengan perjuangan perempuan dan kajian kritik sastra feminis. Selanjutnya adalah rumusan masalah yang memaparkan mengenai permasalahan apa saja yang akan dibahas dalam penelitian. Selanjutnya penelitian ini menjelaskan mengenai tujuan penelitian dan manfaat penelitian. Terakhir, pada bagian ini akan memaparkan mengenai struktur organisasi skripsi.

Bab dua dalam bagian tengah berisi landasan teoretis mengenai perjuangan perempuan, perjuangan perempuan dari masa ke masa, bentuk-bentuk perjuangan perempuan, definisi novel, struktur novel, feminisme, sejarah munculnya gerakan feminisme, munculnya feminisme dalam sastra, kritik sastra feminis.

Bab tiga dalam bagian tengah adalah metode penelitian yang berisi metode penelitian, sumber data, teknik penelitian, instrument penelitian. Bab ini akan menjelaskan mengenai metode yang digunakan dalam penelitian, data yang digunakan, teknik penelitian yang terdiri dari pengolahan data dan pengumpulan data. Selain itu terdapat pula beberapa tabel dan bagan yang menjelaskan mengenai kerangka berpikir penelitian dan pedoman analisis yang berkaitan dengan struktur novel dan perjuangan perempuan dalam novel tersebut. Bab tiga berfungsi untuk menjelaskan secara teknis mengenai hal yang akan dilakukan untuk memecahkan masalah dalam bab satu dengan menggunakan landasan teoretis dalam bab dua.

Bab empat adalah bab temuan dan pembahasan yang akan menjawab pertanyaan dalam rumusan masalah. Bab ini menjelaskan mengenai struktur novel *Daun Putri Malu* karya Magdalena Sitorus, serta perjuangan perempuan mengatasi

ketidakadilan akibat nilai-nilai patriarki. Diantaranya adalah permasalahan perempuan meliputi kekerasan perempuan yang bersifat fisik ataupun psikis. Bentuk-bentuk perjuangan perempuan dan faktor-faktor pendukung dan penghambat perjuangan perempuan dan yang terakhir adalah tinjauan kritik sastra feminis dalam novel tersebut.

Bab lima adalah bab penutup yang berisikan simpulan, implikasi, dan rekomendasi. Simpulan berisikan penafsiran mengenai penelitian. Implikasi dan rekomendasi ditujukan pada peneliti selanjutnya, pengguna penelitian, dan manfaat penelitian untuk masyarakat luas.

Bagian akhir pada penelitian ini berisikan daftar pustaka dan lampiran. Daftar pustaka berisikan sumber-sumber buku, jurnal, atau bahan lainnya yang digunakan selama penulisan skripsi. Lampiran berisikan beberapa hal yang bersangkutan dengan penelitian dalam skripsi.